

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara, yang telah dilakukan langsung ke lokasi penelitian. Sehingga sejumlah data telah dikumpulkan, agar memudahkan dalam pembahasannya maka penulis memaparkan data secara runtut sesuai dengan rumusan masalah yang penulis buat sebelumnya.

1. Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu

a. Perencanaan

Perencanaan semestinya disusun sesuai dengan visi misi perpustakaan agar tujuan pengelolaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Perencanaan titik layanan yang akan dicapai dalam satu tahun dibutuhkan bagi perpustakaan. Dalam observasi dan wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan perencanaan untuk jangka waktu satu tahun belum dilaksanakan sebagaimana penjelasan beliau:

“Perencanaan layanan untuk jangka waktu satu tahun belum diadakan, kami melakukan perencanaan layanan untuk satu bulan, jika satu bulan terpenuhi kami akan membuat perencanaan untuk satu bulan kedepannya lagi. Begitu seterusnya.”¹

¹Wawancara dengan pustakawan M pada 02 November 2021.

Perencanaan perpustakaan keliling dibuat oleh kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan kemudian disampaikan kepada kepala bidang perpustakaan. Perencanaan tertulis atau bentuk dokumen yang dibuat berupa jadwal operasional perpustakaan keliling yang terdiri dari hari dan tanggal layanan perpustakaan keliling, serta tujuan lokasi yang akan didatangi berupa instansi dan kecamatan.²

Perencanaan titik lokasi yang dikunjungi perpustakaan keliling masih belum dilakukan, perencanaan bersifat untuk satu bulan kedepan. Sebelum pelaksanaan perpustakaan keliling dimulai terlebih dahulu membuat perencanaan terkait waktu operasional perpustakaan keliling berupa koordinasi dengan pihak sekolah. Untuk waktu layanan tiap pos mulai jam 09.00-11.00, jika terjadi kendala cuaca maka dilakukan koordinasi kembali untuk pergantian jadwal operasional.³

Dalam waktu satu tahun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah target pengunjung yang harus mereka penuhi. Jumlah target tersebut sebanyak 1000 pemustaka dalam kurun waktu satu tahun, target tersebut menjadi acuan berhasil ataupun tidak dalam pelaksanaan perpustakaan keliling.⁴

Perpustakaan keliling beroperasi ke sekolah-sekolah yang terdapat di Kabupaten Tanah Bumbu dengan jarak lokasi yang berbeda-beda. Lokasi terdekat di daerah gunung tinggi kecamatan Batulicin sedangkan lokasi terjauh di daerah kecamatan Angsana dan Mentewe.⁵

²Observasi, tanggal 08 November 2021.

³Wawancara dengan pustakawan DC pada 04 November 2021.

⁴Observasi, tanggal 18 November 2021.

⁵Wawancara dengan pustakawan M pada 18 Oktober 2021.

Jarak tempuh lokasi perpustakaan keliling beroperasi selalu berubah setiap bulannya agar pelayanan dapat merata, sehingga dibuatkan jadwal operasional perpustakaan keliling, sebagaimana penjelasan dari pustakawan A sebagai berikut:

“Untuk pengaturan tugas pustakawan masih belum ada. Biasanya hanya dibuatkan jadwal operasional oleh pustakawan bidang pengolahan karena kami orangnya terbatas tetapi yang beroperasi ke lapangan tetap dari bidang layanan. Jadwal yang dibuat tidak menentu, terkadang jadwal untuk satu bulan dan terkadang jadwal untuk perminggu.”⁶

Perencanaan pengaturan tugas pustakawan masih tidak menentu karena melihat kondisi dari para pustakawan siapa saja yang dapat berangkat dihari perpustakaan keliling beroperasi. Dalam meningkatkan jumlah pemustaka dan menarik minat masyarakat, perpustakaan keliling hendaknya memiliki program kerja perpustakaan keliling. Beliau mengungkapkan:

“Ada. Sejauh ini kami belum membuat program kerja yang tertulis, masih jalan saja memberikan pelayanan baca ditempat kepada pemustaka. Tidak ada kegiatan lain ataupun layanan lain yang dilakukan oleh perpustakaan keliling. Namun untuk program kerja kami belum menyusunnya dalam bentuk tertulis.”⁷

kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N, mengatakan bahwa program kerja perpustakaan keliling ada namun masih belum tertulis.⁸ Namun perpustakaan keliling telah memiliki kerjasama dengan pihak sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan permintaan dari pihak instansi tersebut.⁹ Perencanaan kerjasama dengan instansi dimaksudkan agar dapat

⁶Wawancara dengan pustakawan A pada 18 Oktober 2021.

⁷Wawancara dengan pustakawan DC pada 04 November 2021.

⁸Wawancara dengan Kepala Seksi dan Pengembangan Perpustakaan N pada 02 November 2021.

⁹Wawancara dengan plt Kepala Dinas MY pada 18 November 2021.

dicapai relasi yang baik. Perencanaan kerjasama menjadi titik awal dari upaya menjalin komunikasi yang baik serta diharapkan untuk menjaga citra perpustakaan.

b. Pelaksanaan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan, baik kepala bidang atau kepala seksi maupun para pustakawan menyiapkan semua keperluan perpustakaan keliling yang dibutuhkan agar beroperasi dengan maksimal. Selama pandemi Covid-19 sarana kerja yang disiapkan bertambah seperti perlengkapan protokol kesehatan. Ibu A mengatakan merapikan buku serta menyiapkan masker dan *handsanitizer*.¹⁰

Sarana kerja yang digunakan dalam rangka pelaksanaan perpustakaan keliling yaitu bahan pustaka tercetak—buku—jenis-jenis buku yang dibawa beraneka ragam, beliau mengungkapkan:

“Buku yang dibawa oleh perpustakaan keliling yaitu mencakup semua kelas klasifikasi dari kelas karya umum, ensiklopedia hingga buku-buku fiksi seperti cerita dongeng dan kartun cerita Islami untuk anak-anak. Dalam sebulan sekali dilakukan pergantian koleksi perpustakaan keliling yang dilayankan, menghindari kejenuhan para pemustaka.”¹¹

Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki koleksi yang beragam pada perpustakaan kelilingnya dalam jumlah yang cukup banyak namun koleksi tersebut belum dibuatkan dalam daftar data koleksi perpustakaan keliling sehingga belum diketahui berapa jumlah eksemplar koleksi pada setiap jenis bukunya.¹²

Dalam sebuah pelaksanaan tugas perpustakaan keliling memerlukan pengaturan tugas saat dilapangan atau saat perpustakaan keliling sedang beroperasi

¹⁰Wawancara dengan pustakawan A pada 18 Oktober 2021.

¹¹Wawancara dengan pustakawan M pada 18 Oktober 2021.

¹²Observasi, 18 November 2021.

membutuhkan 2 orang pustakawan pada tiap mobil perpustakaan keliling. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 2 buah unit mobil perpustakaan keliling sehingga dibutuhkan 4 orang pustakawan jika kedua mobil perpustakaan keliling beroperasi.¹³

Saat pelaksanaan perpustakaan keliling di lapangan berlangsung, pustakawan atau petugas perpustakaan keliling mengeluarkan box besar yang berisi buku khusus anak-anak yang bertujuan memudahkan mereka untuk mencari koleksi yang diinginkan tanpa merusak susunan buku yang ada pada rak mobil perpustakaan keliling.¹⁴

Perpustakaan keliling beroperasi dalam waktu 2 jam di setiap lokasi operasional, dalam pelaksanaan perpustakaan keliling pustakawan membuka mobil perpustakaan keliling kemudian mengarahkan anak-anak untuk membaca ataupun sekedar melihat-lihat koleksi perpustakaan keliling. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu tidak menyediakan kursi baca ataupun tikar yang dapat digunakan para pemustaka, tidak menyediakan badut ataupun alat permainan lainnya yang dapat menarik minat pemustaka. Sehingga pelayanan perpustakaan keliling hanya pelayanan baca ditempat saja.¹⁵

Pada saat pelaksanaan operasional perpustakaan keliling diperlukan adanya suatu kebijakan dalam pemilihan pustakawan yang bertugas dilapangan serta sebuah pelatihan khusus untuk para pustakawan yang melaksanakan operasional

¹³Wawancara dengan pustakawan DC pada 04 November 2021.

¹⁴Observasi, 18 Oktober 2021.

¹⁵Observasi, 18 Oktober 2021.

perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu MY mengungkapkan bahwa:

“Untuk Pemilihan sumber daya manusia yang bertugas di bagian perpustakaan keliling saat ini masih belum ada. pustakawan yang bertugas dari bagian layanan dan terkadang dibantu oleh pustakawan bidang pengolahan.”¹⁶

Pustakawan yang berangkat ke lokasi tidak ditentukan terlebih dahulu pada saat membuat jadwal operasional perpustakaan keliling, pustakawan yang pergi satu orang laki-laki yang bertugas sebagai supir kendaraan perpustakaan keliling dan satu orang perempuan yang memberikan pelayanan. Pustakawan yang berangkat pada saat 2 jam sebelum keberangkatan ditanyakan apakah mempunyai kesibukan di jam operasional perpustakaan keliling saat itu, jika tidak memiliki kesibukan dan tidak keberatan maka dialah yang berangkat bersama supir kendaraan sekaligus pustakawan pada jadwal operasional perpustakaan keliling dihari tersebut.¹⁷

Belum ada kebijakan tertentu untuk pemilihan pustakawan yang bertugas pada perpustakaan keliling, hal ini disebabkan mereka telah mengetahui tugas-tugas mereka di lapangan sebagaimana yang dikatakan oleh Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu MY sebagai berikut:

“Para petugas mencatat administrasi perpustakaan keliling seperti jumlah pengunjung, menghubungi pihak berwenang sebelum perpustakaan keliling beroperasi, mengatur jadwal perpustakaan keliling beroperasi, mencarikan buku untuk anak-anak. Jadi tidak ada pelatihan khusus bagi para petugas perpustakaan keliling.”¹⁸

¹⁶Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

¹⁷Observasi, 25 Oktober 2021.

¹⁸Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

Pelaksanaan pelatihan khusus untuk para pustakawan sebelum beroperasi dilapangan tidak ada dan pemilihan sumber daya manusia khusus untuk perpustakaan keliling pun masih tidak ada. Pustakawan langsung diberikan tugas dan melaksanakan tugasnya dilapangan sesuai dengan arahan dan pengalaman pustakawan yang lebih dulu bertugas dibagian perpustakaan keliling.

Pencatatan jumlah pemustaka atau absensi kehadiran pemustaka tidak langsung dilakukan oleh para pustakawan karena banyaknya jumlah pemustaka dan anak-anak sulit diarahkan untuk absen sehingga pencatatan daftar kehadiran tidak dilakukan oleh pustakawan akan tetapi jumlah pemustaka yang hadir diminta melalui wali kelas para murid yang berhadir pada hari kunjungan perpustakaan keliling.¹⁹

c. Pengawasan

Pada pelaksanaan tugas perpustakaan keliling harus sesuai dengan perencanaan yang telah diatur, sehingga untuk mengetahui pelaksanaan tersebut sesuai atau tidak dengan perencanaan yang telah dirancang maka diperlukan pengawasan untuk mengontrol terlaksananya perencanaan yang telah dibuat. Pengawasan dilakukan oleh Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu untuk memantau pelaksanaan tugas perpustakaan keliling. Beliau mengatakan bahwa:

“Pemantauan dilakukan melalui Whatsapp grup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu yang mereka sampaikan yaitu laporan terdiri dari jumlah pemustaka, jenis kelamin, asal instansi, dan laporan dokumentasi berupa foto saat perpustakaan keliling sedang beroperasi.”²⁰

¹⁹Observasi, 18 Oktober 2021.

²⁰Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

Pengawasan setiap pekannya dilakukan melalui media sosial yaitu Whatsapp grup, pemantauan secara langsung di lapangan juga dilakukan oleh kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan dengan jadwal satu kali dalam satu bulan. Pelayanan perpustakaan yang dilakukan masih belum efektif sebab ada 12 kecamatan dan terdapat kurang lebih 149 desa yang dilayani tidak sebanding dengan jumlah mobil perpustakaan keliling yang dimiliki hanya 2 unit mobil.²¹

Kemudian dipertegas oleh pustakawan DC, ia mengungkapkan:

“Belum efektif. Karena masih banyak kekurangan, seharusnya ketika perpustakaan keliling beroperasi ada kegiatan lain disana contohnya mengadakan story telling, menyediakan kursi baca, tetapi untuk saat ini hanya pelayanan baca ditempat setelah itu pulang, jadi tidak ada kegiatan lain padahal seharusnya ada. Promosi perpustakaan keliling pun masih kurang.”²²

Pengawasan di lapangan tidak sering dilaksanakan karena kesibukan para pustakawan dan belum dibuat jadwal khusus untuk pengawasan secara langsung di lapangan sehingga untuk pengawasan perpustakaan keliling masih kurang optimal.²³ Plt kepala dinas dan pustakawan juga melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan perpustakaan, terlihat dari ungkapan mereka bahwa layanan perpustakaan keliling masih belum efektif baik dari segi fasilitas maupun teknisnya.

d. Anggaran

Anggaran suatu rencana tertulis dengan rinci berupa angka, tanpa adanya anggaran perpustakaan keliling tidak akan mampu beroperasi. Anggaran untuk

²¹Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

²²Wawancara dengan pustakawan DC pada 04 November 2021.

²³Observasi, 08 November 2021.

biaya gaji honorium, kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan mengatakan bahwa:

“Untuk staf non PNS memang sudah ada honor masing-masing perbulannya, tetapi untuk honor perjalanan dinas berbeda lagi dengan honor tiap bulannya. Dalam satu kali jalan perorang dengan biaya Rp 150.000, sehingga rata-rata sehari menghabiskan biaya perjalanan dinas Rp 600.000 karena yang pergi 2 mobil perpustakaan, masing-masing mobil ada 2 staf perpustakaan.”²⁴

Biaya perjalanan dalam tugas perpustakaan keliling dihitung sebagai biaya perjalanan dinas, kemudian perpustakaan keliling juga memerlukan anggaran untuk perawatan maupun perbaikan kendaraan perpustakaan keliling, pergantian oli mobil perpustakaan keliling, untuk anggaran ganti oli kurang lebih Rp 300.000, untuk keperluan servis lainnya disesuaikan dengan kerusakan mobil tersebut.²⁵

Anggaran untuk perawatan dan perbaikan telah ditetapkan jumlahnya, perawatan rutin yang biasa dilakukan yaitu pergantian oli kendaraan yang memakai anggaran sebesar Rp 300.000, selain itu perpustakaan keliling saat beroperasi memerlukan bahan bakar, beliau mengungkapkan:

“Anggaran bahan bakar mobil perpustakaan keliling disesuaikan dengan jarak tempuh lokasi yang akan dikunjungi bisa Rp 250.000, bisa Rp 300.000, umumnya diberikan Rp 100.000, untuk masing-masing mobil perpustakaan keliling tiap kali beroperasi.”²⁶

Biaya pajak kendaraan selama satu tahun, kurang lebih Rp 1.550.000, meliputi tarif pajak tahunan (PKB) dan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ). Anggaran di dapatkan dari APBD (Anggaran Pendapatan

²⁴Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

²⁵Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 04 November 2021.

²⁶Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 04 November 2021.

Belanja Daerah).²⁷ Anggaran digunakan untuk perlengkapan kendaraan perpustakaan keliling, untuk anggaran pelayanan lainnya tidak sering digunakan karena terbatasnya pelayanan yang diberikan hanya pelayanan baca ditempat.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran untuk perpustakaan keliling sudah disiapkan untuk satu kali dalam satu tahun serta direncanakan agar perpustakaan keliling tersebut dapat beroperasi, anggaran dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan operasional perpustakaan keliling.

e. Pelaporan

Pelaporan penyelenggaraan perpustakaan keliling disusun guna evaluasi pelaksanaan perpustakaan keliling. Pelaporan tersebut terdiri dari statistik pengunjung, waktu pelaporan, dan jenis-jenis laporan yang dibuat. Dalam pelaporan statistik pengunjung rata-rata terdapat 70 sampai dengan 90 pengunjung dalam satu hari beroperasi.²⁹

Senada dengan ungkapan pustakawan DC beliau mengungkapkan bahwa:

“Untuk pengunjung perpustakaan keliling tergantung lokasi yang dikunjungi. pengunjung perpustakaan keliling di sekolah lebih besar dibandingkan TPA dan tempat wisata pantai pagatan. Seperti jumlah pengunjung perpustakaan keliling yang beroperasi di sekolah pada bulan oktober berjumlah 3.907 pengunjung dan dibulan November berjumlah 3.698 pengunjung.”³⁰

Jumlah statistik pengunjung sesuai dengan jumlah siswa di sekolah yang dikunjungi, dalam satu bulan beroperasi rata-rata jumlah pengunjung dapat mencapai lebih dari 1000 pemustaka. Waktu pelaporan juga menjadi perhatian

²⁷Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 04 November 2021.

²⁸Observasi, 08 November 2021.

²⁹Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

³⁰Wawancara dengan pustakawan DC pada 02 November 2021.

pengelolaan perpustakaan keliling, pelaporan dilakukan melalui whatsapp grup berupa foto dan lokasi perpustakaan keliling beroperasi. Laporan tertulis atau laporan bulanan juga dibuat dan disampaikan oleh kepala seksi kepada kepala bidang kemudian laporan tertulis tersebut diserahkan kepada Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Tanah Bumbu.³¹

Jumlah pengunjung diambil tidak dari jumlah pengunjung perpustakaan keliling yang mendekat ataupun yang membaca atau sekedar melihat koleksi perpustakaan keliling yang dibuktikan dengan absen pengunjung. Tetapi jumlah pengunjung perpustakaan keliling diambil dari absensi siswa-siswi yang hadir ke sekolah pada jadwal perpustakaan keliling beroperasi.³²

Adapun format laporan tersebut seperti dijelaskan oleh pustakawan DC berikut:

“Kami belum membuat laporan dengan bentuk statistik grafik, sejauh ini masih laporan di Microsoft excel dengan format: tanggal dan waktu operasional, nama instansi yang dikunjungi, nama daerah, jumlah pengujung laki-laki, jumlah pengunjung perempuan, total kedua jenis pengunjung, serta total keseluruhan pengunjung dalam satu bulan beroperasi.”³³

Pelaporan dibuat setiap perpustakaan keliling beroperasi, baik laporan berupa dokumentasi maupun laporan jumlah pengunjung perpustakaan keliling. Kegiatan pelaporan harus dilakukan guna mengevaluasi kembali sejauh mana program perpustakaan keliling berjalan dan sebagai nilai tercapainya tujuan perpustakaan keliling tersebut.

³¹Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

³²Observasi, 18 Oktober 2021.

³³Wawancara dengan pustakawan DC pada 02 November 2021.

2. Kendala Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu

a. Kendala Sistem Layanan

Dalam suatu pekerjaan tidak menutup kemungkinan dijumpai berbagai kendala, tidak terkecuali dengan pengelolaan perpustakaan keliling. Kendala yang dihadapi pada sistem layanan adalah pemustaka hanya diperbolehkan baca ditempat dan pemustaka tidak diperbolehkan untuk meminjam dan membawa pulang ke rumah bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan keliling.³⁴

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan keliling hanya untuk dibaca ditempat saja belum diperbolehkan membawa pulang, layanan perpustakaan keliling masih pelayanan baca, beliau mengatakan:

“Kami belum menyediakan layanan lain seperti mendongeng, layanan internet, layanan pemutaran film, dan promosi perpustakaan keliling. Sejauh ini kami hanya menyediakan layanan baca ditempat.”³⁵

Pustakawan tidak mengarahkan anak-anak untuk membaca atau sekedar melihat buku-buku yang sesuai dengan minat mereka, sehingga anak-anak mengambil buku yang tidak sesuai dengan usia mereka. Seperti anak sekolah dasar membaca buku ekonomi.³⁶

Layanan perpustakaan keliling belum bervariasi masih layanan baca ditempat, dalam memberikan pelayanan maupun pengelolaan dibutuhkan panduan

³⁴Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

³⁵Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 02 November 2021.

³⁶Observasi, 25 Oktober 2021.

atau acuan dalam pelaksanaannya. Namun perpustakaan keliling masih belum mempunyai pedoman seperti yang dikatakan oleh pustakawan A berikut:

“Belum ada panduan khusus untuk pengarahannya layanan perpustakaan keliling saat dilokasi sehingga menjadi kendala dalam pengelolaan bagian layanan perpustakaan keliling.”³⁷

Dalam pengelolaan layanan masih belum menggunakan pedoman, jarak tempuh lokasi operasional perpustakaan keliling juga menjadi kendala karena lokasi yang didatangi jauh sehingga membuat perpustakaan keliling terlambat sampai ke lokasi.³⁸ Jarak tempuh lokasi yang dikunjungi jauh dari perkotaan dan jalan yang dilalui cukup sulit sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke titik lokasi yang di kunjungi membuat perpustakaan keliling sampai ke lokasi tidak tepat waktu.³⁹

Selain jarak tempuh yang jauh, terbatasnya jumlah bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan keliling menjadi kendala pada bidang layanan. Bahan pustaka untuk anak-anak masih belum bervariasi sehingga membuat mereka bosan dan tidak tertarik untuk membaca.⁴⁰

Perbedaan jadwal kunjung dengan jadwal kegiatan menjadi bagian kendala dari segi pelayanan perpustakaan keliling, hal tersebut diungkapkan oleh pustakawan DC ia mengatakan:

“Adanya kegiatan sekolah yang mendadak dan cuaca yang tidak mendukung membuat kami harus merombak kembali perencanaan jadwal operasional perpustakaan keliling”⁴¹

³⁷Wawancara dengan pustakawan A pada 18 Oktober 2021.

³⁸Wawancara dengan pustakawan M pada 18 Oktober 2021.

³⁹Observasi, 25 Oktober 2021.

⁴⁰Wawancara dengan pustakawan M pada 18 Oktober 2021.

⁴¹Wawancara dengan pustakawan DC pada 04 November 2021.

Menurut hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan kendala yang dihadapi perpustakaan keliling pada bidang layanan yaitu bahan pustaka yang tidak bisa dipinjam, bahan pustaka belum memiliki banyak variasi, tidak adanya arahan atau panduan khusus untuk pelayanan saat dilokasi, jarak tempuh lokasi yang jauh, layanan masih terbatas pada baca ditempat belum ada layanan mendongeng, pemutaran film, dan layanan internet.

b. Kendala Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mampu menunjang keberhasilan pengelolaan dan keberhasilan perpustakaan keliling saat beroperasi, untuk menarik minat pemustaka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Namun pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu belum menyediakan kursi dan meja baca, belum menyediakan karpet baca, serta belum menyediakan wifi dan perangkat komputer dalam menunjang kegiatan perpustakaan keliling saat beroperasi.⁴²

Kerusakan pada mobil perpustakaan keliling menjadi kendala pada bidang sarana dan prasarana pengelolaan perpustakaan keliling, seperti ungkapan Pustakawan M, ia mengatakan:

“Terkendala ban mobil perpustakaan keliling mengalami kebocoran sehingga terlambat ke lokasi yang dituju, terkadang pintu mobil perpustakaan keliling tidak bisa dibuka sehingga tidak bisa mengambil koleksi untuk anak-anak, jadi mereka terpaksa mengambil buku seperti ensiklopedia dan lain-lain.”⁴³

Selanjutnya dipertegas oleh pustakawan A, beliau mengatakan bahwa:

“Kehabisan masker saat perpustakaan keliling beroperasi, tidak adanya hand sanitizer, ban mobil perpustakaan keliling yang biasa bocor

⁴²Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

⁴³Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 02 November 2021.

menjadi kendala pengelolaan perpustakaan keliling pada bagian sarana dan prasarana."⁴⁴

Peralatan perpustakaan keliling yang dimiliki masih tidak lengkap baik peralatan untuk kegiatan administrasi berupa daftar koleksi buku, kartu katalog, serta ATK untuk mempermudah operasional perpustakaan keliling maupun kegiatan layanan perpustakaan keliling berupa kursi dan meja baca, perangkat komputer dan lain-lain.⁴⁵

Dari petikan wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan perpustakaan keliling masih mengalami kendala pada bidang sarana dan prasana, disebabkan karena kurangnya fasilitas yang dimiliki dan kendala yang bisa terjadi tanpa diduga seperti kebocoran ban.

c. Kendala Sumber Daya Manusia

Untuk pengelolaan perpustakaan keliling ini, semestinya seorang pustakawan yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terkait masalah teknis dan sistem yang dipakai dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil wawancara dengan Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu MY, beliau mengatakan bahwa:

*“Masih kekurangan sumber daya manusia dari lulusan ilmu perpustakaan sehingga agak kesulitan dalam mengatur pengelolaan perpustakaan keliling sebab kurangnya pengetahuan mengenai perpustakaan pada umumnya maupun pada perpustakaan keliling khususnya.”*⁴⁶

Pustakawan atau petugas perpustakaan keliling agak kebingungan dengan tugas mereka dilapangan karena minimnya pengetahuan terkait perpustakaan

⁴⁴Wawancara dengan pustakawan A pada 18 Oktober 2021.

⁴⁵Observasi, 15 November 2021.

⁴⁶Wawancara dengan plt kepala dinas Y pada 18 November 2021.

keliling serta kesulitan menentukan bahan bacaan untuk pengunjung sehingga pengunjung dibiarkan mencari koleksi sendiri tanpa pengarahan dari pustakawan.⁴⁷

Ungkapan kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan N, beliau mengatakan bahwa:

“Kurangnya staf perpustakaan sehingga ketika akan beroperasi untuk petugas yang berangkat bisa comot sana dan comot sini, jadi jadwal yang dibuat tidak sesuai dengan staf yang beroperasi dilapangan karena kurangnya staf dan tidak ada staf khusus untuk petugas perpustakaan keliling.”⁴⁸

Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki dan kurangnya pengetahuan serta wawasan dalam perpustakaan menjadi kendala pada pengelolaan perpustakaan keliling, dalam kegiatan pengelolaan belum dilakukan pelatihan untuk para pustakawan. Pustakawan M mengatakan:

“Belum adanya pedoman dan pembinaan untuk para petugas perpustakaan keliling, petugas ditunjuk langsung oleh kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan.”⁴⁹

Pembinaan dan pelatihan khusus untuk para pustakawan khususnya yang bertugas pada perpustakaan keliling belum pernah mendapatkan pelatihan baik dari segi pengelolaan perpustakaan keliling, teknis perpustakaan keliling, maupun pelayanan perpustakaan keliling ketika beroperasi di lapangan. Sehingga pustakawan yang bertugas bergerak sesuai dengan apa yang mereka pahami dan apa yang mereka dapatkan dari pengalaman pustakawan yang lebih dulu bertugas pada perpustakaan keliling.⁵⁰

⁴⁷Observasi, 15 November 2021.

⁴⁸Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 02 November 2021.

⁴⁹Wawancara dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan N pada 02 November 2021.

⁵⁰Observasi, 08 November 2021.

Dari petikan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, kendala pengelolaan perpustakaan keliling pada bidang sumber daya manusia disebabkan oleh latar belakang pendidikan para pustakawan belum dari jurusan ilmu perpustakaan dan belum adanya pedoman ataupun pembinaan untuk pengelolaan perpustakaan keliling bagi para pustakawan.

B. Pembahasan

Setelah data hasil penelitian di lapangan diperoleh kemudian diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, selanjutnya yaitu menganalisis data yang disajikan. Agar proses analisis ini lebih terarah, penulis melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis tentang pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu

a. Perencanaan

Perencanaan titik layanan yang akan dicapai dalam jangka waktu satu tahun masih belum dilakukan oleh plt kepala dinas dan para pustakawan, perencanaan titik layanan dibuat hanya untuk satu bulan beroperasi. Perencanaan yang dibuat tersebut masih belum sesuai dengan sebagaimana perencanaan yang diatur oleh perpustakaan Nasional RI sebab perencanaan tidak bersifat tetap dan membutuhkan waktu berkali-kali dalam membuat perencanaan setiap satu bulan sekali.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan titik layanan perpustakaan keliling masih belum memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu perencanaan disusun setiap tahun meliputi titik layanan yang akan dicapai, berisikan perencanaan tentang jumlah titik layanan yang akan dicapai dalam satu tahun.⁵¹

Waktu operasional perpustakaan keliling dibuat sesuai dengan kesepakatan saat berkoordinasi dengan pihak sekolah, umumnya waktu layanan dilakukan 1 hingga 2 jam tiap posnya. Dari pihak pustakawan meghubungi terlebih dahulu instansi yang dikunjungi sebelum membuat jadwal operasional. Dalam satu kali beroperasi perpustakaan keliling mampu mengunjungi 2 lokasi. Perpustakaan keliling belum memiliki program kerja dalam pengelolaannya.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan perpustakaan keliling sebagian telah memenuhi teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional RI yaitu meliputi perngelolaan perencanaan pelaksanaan telah memenuhi teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu program dan rencana pelaksanaannya, seperti jumlah lokasi yang dilayani, jumlah pos layanan dalam suatu lokasi, dan waktu layanan untuk tiap pos layanan.⁵²

Untuk sistematika operasional meliputi jadwal kunjungan telah dibuat namun untuk jadwal petugas yang berangkat masih belum ada, petugas yang berangkat bersifat fleksibel dalam artian siapa yang bisa pada hari jadwal operasional tersebut maka dia yang berangkat. Setiap pustakawan yang bertugas

⁵¹*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 24.

⁵²*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 24.

masuk kedalam anggaran biaya perjalanan dinas. Untuk kerjasama perpustakaan keliling telah dilakukan dengan sekolah-sekolah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu dalam pengelolaan perpustakaan keliling telah memiliki program kerja dalam operasionalnya namun program kerja tersebut tidak disusun secara tertulis, sehingga perpustakaan keliling bergerak memberikan pelayanan kepada pemustaka tanpa program kerja yang tertulis dan terencana namun tetap meberikan manfaat bagi pemustaka daerah Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan perpustakaan keliling hanya sebagian saja yang memenuhi teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu Petunjuk pelaksanaan, Berisikan tentang petunjuk pelaksanaan di lapangan meliputi jadwal petugas, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.⁵³ Untuk jadwal petugas masih belum memenuhi teori tersebut karena perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu belum membuat jadwal petugas dalam perencanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu telah memenuhi tiga karakter perencanaan menurut teori yang dikemukakan oleh Sutarno NS pada bab II tentang karakteristik perencanaan yaitu karakter pertama berdimensi waktu, karakter kedua yaitu mengandung kegiatan dan tujuan tertentu, karakter ketiga memiliki alasan, sebab atau landasan baik secara personal, organisasi, maupun keduanya.⁵⁴

⁵³*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 24.

⁵⁴Rahmah, Marlina, dan Erlianti, *Manajemen Perpustakaan*, 42.

Berdasarkan penyajian data yang didapat dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan perpustakaan keliling belum sepenuhnya memenuhi teori penyelenggaraan perpustakaan keliling.

b. Pelaksanaan

Menyiapkan sarana kerja dalam pelaksanaan perpustakaan keliling. Sarana yang disiapkan berupa menyusun bahan pustaka dirak, menyiapkan perlengkapan protokol kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer*, menyiapkan koleksi dari klasifikasi divisi 000 (karya umum) hingga fiksi.

Berdasarkan penyajian data pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling telah memenuhi teori pada bab II yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI yaitu menyiapkan sarana kerja, dan pengaturan tugas yang terdiri dari waktu operasional layanan perpustakaan keliling, sasaran yang dikunjungi, jumlah unit perpustakaan keliling, dan jarak tempuh lokasi yang dikunjungi.⁵⁵

Dalam pelaksanaan operasional kerja, pengelolaan perpustakaan keliling tidak melaksanakan pemilihan petugas khusus untuk menjalankan perpustakaan keliling, tidak memiliki pedoman khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan perpustakaan keliling, serta tidak ada pembinaan untuk para petugas perpustakaan tersebut. Pada pelaksanaan operasional kerja, untuk koleksi perpustakaan keliling masih belum terdata sehingga tidak diketahui berapa jumlah eksemplar setiap jenis koleksi pada perpustakaan keliling.

Berdasarkan penyajian data pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling belum memenuhi teori pada bab II yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional

⁵⁵*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 25.

RI yaitu pembinaan tenaga perpustakaan dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas, serta memberikan motivasi bagi pengembangan layanan perpustakaan keliling. Serta belum masih belum memenuhi teori pada bab II yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI yaitu koleksi perpustakaan keliling tidak memiliki daftar data yang tersistematis untuk mengetahui jenis dan jumlah koleksi keseluruhan.⁵⁶

Pustakawan bekerja mengikuti pustakawan terdahulu yang telah lebih lama sebagai pustakawan dan langsung diajarkan dilokasi perpustakaan keliling beroperasi. Artinya telah terjadi kerjasama antara pustakawan yang telah berpengalaman terlebih dahulu di perpustakaan keliling dengan pustakawan yang baru bertugas tersebut.

Hasil penelitian pelaksanaan operasional kerja perpustakaan keliling telah memenuhi teori yang dikutip dari Sutarno NS pada bab II yaitu Pelaksanaan berhubungan langsung dengan sumber daya manusia. Apabila bawahan yang memiliki kemampuan bekerja tetapi tidak memiliki kemauan (motivasi) untuk bekerja sama, maka yang akan timbul adalah kesulitan mengajak serta menyuruh untuk bekerja dengan baik.⁵⁷

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis penulis bahwa pelaksanaan perpustakaan keliling mencakup menyiapkan sarana kerja, pembinaan pustakawan dan kerjasama masih belum sepenuhnya memenuhi teori peprustakaan Nasional RI,

⁵⁶*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 23.

⁵⁷Achmad, "Manajemen Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan," 9.

belum adanya pembinaan membuat pustakawan kebingungan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan keliling.

c. Pengawasan

Pemantauan perpustakaan keliling dilakukan melalui media sosial yaitu Whatsapp grup dengan mengirimkan dokumentasi perpustakaan keliling saat beroperasi dan mengirimkan *soft file* jumlah pengunjung. Pemantauan secara langsung ke lapangan oleh Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu masih belum dilaksanakan. Pemantauan dilapangan sesekali dilakukan oleh kepala bidang perpustakaan atau kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan.

Pengawassan efektivitas layanan perpustakaan keliling juga dilaksanakan sebagai acuan dan evaluasi kinerja perpustakaan keliling. Layanan perpustakaan keliling masih belum efektif disebabkan terbatasnya jumlah mobil perpustakaan keliling, kondisi pandemi, dan terbatasnya pelayanan dan promosi yang dilakukan.

Berdasarkan penyajian data pengawasan perpustakaan keliling telah memenuhi teori yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala perpustakaan umum untuk memantau sejauh mana pelaksanaan tugas perpustakaan keliling, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah.⁵⁸

Meskipun pengawasan yang dilakukan oleh Bapak MY selaku plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu hanya melalui laporan

⁵⁸*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 25.

yang dikirim ke grup Whatsapp dalam artian belum turun langsung ke lokasi perpustakaan keliling beroperasi akan tetapi dari laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan apakah pengelolaan perpustakaan keliling sesuai atau tidak dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penyajian data pada pengawasan perpustakaan keliling telah memenuhi teori dari Sutarno NS pada bab II yaitu tahapan pengawasan dalam pelaksanaan pengelolaan adalah tahapan pemeriksaan dan pengecekan, evaluasi kemajuan dan melakukan perbandingan. Pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau yang sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, atau rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁵⁹

Berdasarkan penyajian data dan analisis penulis bahwa pengawasan perpustakaan keliling dilakukan oleh Plt kepala dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Tanah Bumbu dibantu oleh kepala bidang perpustakaan dan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan telah sepenuhnya sesuai dengan teori perpustakaan Nasional RI dan teori dari Sutarno NS.

d. Anggaran

Anggaran perpustakaan keliling telah disediakan dan direncanakan untuk keperluan perpustakaan keliling beroperasi yang didapat dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah), untuk gaji para pustakawan yang bertugas di perpustakaan keliling telah memiliki masing-masing gaji namun untuk biaya

⁵⁹Achmad, "Manajemen Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan," 104.

perjalanan pustakawan ketika sedang bertugas masuk dalam kategori biaya perjalanan dinas sebesar Rp 150.000 perorang untuk sekali beroperasi. Karena memiliki 2 unit mobil perpustakaan keliling yang aktif beroperasi dan dalam satu kali beroperasi pustakawan yang berangkat berjumlah 2 orang maka total biaya perjalanan dinas yang dikeluarkan untuk sekali beroperasi sebesar Rp 600.000.

Adanya biaya perjalanan operasional perpustakaan keliling serta biaya pemeliharaan kendaraan, bahan bakar, dan pajak. Telah memenuhi teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Supriyanto pada bab II berikut. Biaya petugas setiap unit mobil perpustakaan keliling minimal dua orang petugas yaitu Biaya honorarium petugas, Biaya administrasi, Biaya perawatan (tune up, cuci), Biaya BBM dan pelumas, serta Biaya penggantian suku cadang kendaraan (busi, ban, aki, dan alat-alat yang rusak lainnya). Biaya perawatan kendaraan, disamping biaya operasional yang disediakan APBD diharapkan pula tambahan biaya operasional dari pihak sponsor, dari masyarakat setempat sehingga layanan perpustakaan keliling menjadi lancar dan efektif.⁶⁰

Biaya pemeliharaan mobil perpustakaan keliling juga telah direncanakan, untuk perbaikan ringan biasanya Rp 300.000 dan untuk biaya bahan bakar sekali beroperasi umumnya Rp 100.000 namun hal ini disesuaikan kembali dengan jarak lokasi perpustakaan keliling yang dikunjungi. Serta biaya pajak kendaraan dalam satu tahun yaitu Kurang lebih Rp 1.550.000, meliputi tarif pajak tahunan (PKB) dan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ).”

⁶⁰Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006), 119-121.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional II pada bab II yaitu Anggaran operasional perpustakaan keliling disusun setiap tahun meliputi biaya: 1. Gaji/honorarium petugas; 2. Service kendaraan darat dan terapung; 3. Bahan bakar; 4. Suku cadang kendaraan (Spare parts). 5. Pajak Kendaraan.⁶¹

Berdasarkan penyajian data dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran operasional pada perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Tanah Bumbu telah memenuhi kedua teori yang dikemukakan oleh Supriyanto dan Perpustakaan Nasional RI.

e. Pelaporan

Pelaporan disampaikan saat perpustakaan keliling beroperasi berupa dokumentasi kegiatan, pelaporan tertulis disampaikan dalam bentuk *soft file* Microsoft excel yang dikirimkan ke grup Whatsapp dengan format nama instansi, nama daerah, jenis kelamin, jumlah pemustaka laki-laki dan perempuan, serta total keseluruhan pemustaka. Untuk laporan tertulis disampaikan satu kali dalam satu bulan, laporan yang dibuat yaitu laporan jumlah pengunjung karena perpustakaan keliling hanya memberikan layanan baca ditempat sehingga belum ada laporan bahan pustaka yang dipinjam dan laporan jumlah peminjam.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa pelaporan perpustakaan keliling memenuhi satu poin teori saja pada teori yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu Statistik jumlah pengunjung. Untuk

⁶¹*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 25.

poin pelaporan bahan perpustakaan yang dipinjam dan Statistik jumlah peminjam belum terpenuhi karena perpustakaan keliling hanya menyediakan layanan baca ditempat.⁶²

Adanya pelaporan kegiatan perpustakaan keliling menjadi tolok ukur sejauh mana kemampuan dan keberhasilan pengelolaan perpustakaan keliling, serta dapat diketahui kendala apa saja yang terjadi pada pengelolaan dan pada saat perpustakaan keliling sedang beroperasi.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa pelaporan yang dilakukan telah memenuhi teori yang dikemukakan oleh Sutarno NS pada bab II yaitu tanggungjawab atas yang memberikan tugas serta perintah kepadanya dan yang melimpahkan wewenang kepadanya, serta tanggungjawab kepada organisasi. Karena telah melaksanakan tugas yang diberikan untuk menjalankan perpustakaan keliling dan menyampaikan laporan terkait progres perpustakaan keliling.⁶³

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dapat diketahui bahwa pelaporan dalam pengelolaan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Tanah Bumbu telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno NS dan telah memenuhi sebagian teori dari perpustakaan Nasional RI pada laporan jumlah pengunjung sesuai dengan kegiatan layanan yang diadakan.

⁶²*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 26.

⁶³Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 107.

2. Kendala Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu

a. Kendala Sistem Layanan

Kendala yang dihadapi pada sistem layanan yaitu pemustaka tidak diperbolehkan untuk meminjam bahan pustaka yang dibawa oleh perpustakaan keliling, pemustaka hanya diperbolehkan untuk baca ditempat saja, waktu pemustaka untuk membaca terbatas sehingga kurang memuaskan pemustaka. Adapun bahan pustaka untuk anak-anak yang disediakan masih belum bervariasi, serta jadwal operasional yang bisa berubah-ubah disebabkan karena faktor cuaca maupun jadwal agenda sekolah yang berbenturan dengan jadwal kunjungan perpustakaan keliling sehingga jadwal kembali diubah.

Pengelolaan layanan perpustakaan keliling tersebut belum memiliki kesesuaian dengan pedoman pengelolaan perpustakaan keliling perpustakaan nasional RI pada bab II yang menyatakan seluruh koleksi dapat dipinjam kecuali buku referensi. Waktu peminjaman, untuk koleksi selama 2 minggu. Dalam layanan sirkulasi harus disediakan sarana peminjaman seperti data peminjam, kartu peminjaman, dan pengembalian. Selain itu perlu dibuatkan tata tertib dan sanksi berkaitan dengan pengembalian koleksi yang rusak dan hilang.⁶⁴

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi ditemukan sistem layanan perpustakaan keliling masih belum memenuhi standar sistem layanan, belum adanya tata tertib pemustaka, pelayanan baca ditempat, serta tidak adanya layanan lain seperti mendongeng dan promosi perpustakaan. Namun pihak dinas

⁶⁴*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 15.

perpustakaan dan kearsipan kabupaten Tanah Bumbu telah berupaya untuk terus memberikan layanan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah dan daerah terpencil disekitar kabupaten Tanah Bumbu meskipun dengan keterbatasan sistem layanan tersebut.

b. Kendala Sarana dan Prasarana

Kendala yang dihadapi pada bidang sarana dan prasarana yaitu jumlah unit mobil perpustakaan keliling masih terbatas tidak cukup untuk menjangkau seluruh wilayah kabupaten Tanah Bumbu. Sarana dan prasarana baca tidak disediakan seperti kursi dan meja baca maupun karpet untuk pemustaka, sarana dan prasarana seperti perngkat omputer, tv, dan wifi belum disediakan pemustaka karena layanan perpustakaan keliling hanya layanan baca ditempat saja. Kerusakan mobil perpustakaan keliling seperti ban bocor ataupun kerusakan lainnya menjadi kendala pada bidang sarana dan prasarana perpustakaan keliling.

Pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan keliling tersebut belum memenuhi teori yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI pada bab II yaitu sarana dan prasarana perpustakaan keliling terdiri dari perlengkapan perpustakaan keliling dan perlengkapan kendaraan. Perlengkapan peprustakaan keliling terdiri dari Laci katalog; Meja lipat kecil; Kursi lipat; Tangga lipat; Alas duduk (3x2m); Televisi (min 14 inch); Alat pengeras suara CD/VCD/DVD Player; Tape recorder; Kipas angin. Adapun perlengkapan kendaraan terdiri dari Dongkrak; Ganjal ban; Kunci roda; Ban serep; Tali tambang; Alat pemadam kebakaran; Kotak obat; Segi tiga pengaman; Jam; Lampu senter; Genset (pembangkit listrik).⁶⁵

⁶⁵*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 19-21.

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi, perpustakaan keliling masih terkendala pada sarana dan prasarana. Masih banyak sarana dan prasarana perpustakaan keliling yang belum dimiliki baik itu perlengkapan kendaraan maupun perlengkapan perpustakaan keliling. Kekuranglengkapan peralatan dan perlengkapan yang dimiliki mengakibatkan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan keliling kurang optimal.

c. Kendala Sumber Daya Manusia

Pustakawan yang mengelola perpustakaan keliling bukan berasal dari lulusan ilmu perpustakaan dan belum ada pembinaan atau pedoman khusus untuk sumber daya manusia, serta kurangnya jumlah sumber daya manusia sehingga mempengaruhi kegiatan pengelolaan perpustakaan keliling.

Pengelolaan sumber daya manusia tersebut belum memenuhi teori pada bab II yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI bahwa pustakawan yang bertugas di perpustakaan keliling minimal pustakawan terampil. Karena terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki, salah satu pustakawan yang bertugas pada perpustakaan keliling juga merangkap sebagai teknisi dan koordinator perpustakaan keliling. Hal tersebut telah memenuhi teori yang dikemukakan Perpustakaan Nasional bahwa tenaga teknisi perpustakaan keliling memiliki Pendidikan sekurang-kurangnya SLTA. Telah bekerja di Perpustakaan minimal 3 tahun. Serta memiliki SIM sesuai dengan jenis kendaraan.⁶⁶

⁶⁶*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling*, 23.

Pembinaan dan pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling masih belum ada sehingga membuat petugas perpustakaan keliling kesulitan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan keliling saat dilapangan.

Sumber daya manusia perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipab kabupaten Tanah Bumbu belum memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional RI Pembinaan tenaga perpustakaan dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas, serta memberikan motivasi bagi pengembangan layanan perpustakaan keliling.⁶⁷

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi, perpustakaan keliling masih terkendala pada sumber daya manusia. Serta belum ada pembinaan untuk para petugas perpustakaan keliling untuk mengasah keterampilan dan menjaga semangat para petugas perpustakaan keliling, sehingga pengelolaan masih kurang optimal.

⁶⁷*Pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, 23.*